

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia yang harus dilaksanakan secara penuh tanggung jawab, karena menyangkut masa depan masyarakat, masa depan anak dan masa depan umat manusia.¹ Akan tetapi ini tidak berarti masa depan masyarakat, masa depan anak dan masa depan umat manusia sepenuhnya ada ditangan pendidik. Pendidik sendiri memiliki potensi untuk berbuat secara mandiri, masyarakat yang aneka ragam coraknya dan selalu bersifat dinamis besar pula pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku si terdidik.

Pendidikan merupakan upaya manusia memenuhi perintah Allah SWT, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan dirinya sendiri “ (S. Ar-Ra’du 11).²

¹ Abdul Fatah Jalal, *Azas-azas Pendidikan Islam*, CV. Diponegoro, Bandung, Cet. I, 1998 , hal. 12.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989, hal. 370.

Menurut Islam kelakuan, kebiasaan, keahlian, kemahiran dan pikiran manusia dapat berubah,³ malah dalam beberapa hal mesti berubah. Perubahan itu tidak otomatis atau lantaran motivasi kebenaran atau kesan dari perkembangan evolusi, tetapi proses pengajaran yang dilakukan sejak lahir sampai akhir hayatnya.

Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai usaha untuk membentuk kepribadian manusia melalui proses yang panjang dan dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera, berbeda dengan membentuk benda mati yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pembuatnya. Oleh karena lapangan tugas dan sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang hidup berkembang dan bertumbuh yang mengandung berbagai kemungkinan. Bila kita salah bentuk maka kita akan sulit untuk memperbaikinya.

Sekolah sebagai sarana pendidikan formal dalam kegiatannya berisi kegiatan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan proses kematangan sikap dan perilaku siswa sebagai bekal dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain sekolah, rumah tangga dan kesatuan sosial (masyarakat) merupakan sarana pendidikan non formal yang tak kalah pentingnya dengan sekolah, karena rumah tangga dan kesatuan sosial merupakan dunia yang lebih banyak dijalani oleh siswa dibanding di dunia sekolah yang lebih sedikit dan sempit ruang geraknya, karena dunia sekolah mempunyai

³ Dr. Zakiyah Darodjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Pn. Bina Aksara, Jakarta, Cet. III, 1996, Hal. 16.

peraturan yang lebih kecil dibanding dengan rumah tangga dan kesatuan sosial. Dunia sekolah hanya menerapkan teori-teori sebagai bekal untuk menjalankan rumah tangga dan kesatuan sosial.

SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan belajar mengajar. Dalam perjalanannya SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo selalu menumbuhkan dan melaksanakan misi-misi kependidikan dalam rangka mencetak para siswanya menjadi “ Insaanul Kamil “ (manusia sempurna) yang bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam dan menjadi para generasi penerus cita-cita para ulama dan pahlawan.

Gambaran sementara dari keadaan tingkah laku siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo pada umumnya adalah masih ada siswa yang menjalankan perbuatan-perbuatan yang mengarah kepada tingkah laku yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, seperti bolos, membuat gaduh, membadut, menggoda lawan jenis, menggoda guru, menggoda kelas lain yang belum selesai jam pelajarannya dan bentuk tingkah laku lainnya.

Idealnya tingkah laku – tingkah laku diatas tidak terjadi didalam suatu lembaga pendidikan yang penuh dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan ketat peraturannya. Khususnya di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo karena usaha-usaha untuk menekan guna mengurangi terjadinya pelanggaran-pelanggaran peraturan sekolah. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pihak SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo itu antara lain, adanya meteri

4

Pendidikan Agama Islam, materi Al -Qur'an, dan materi tokoh-tokoh sejarah Islam yang terdapat dalam pelajaran Aswaja. Selain itu untuk menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan agama Islam siswa, maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap bulan seperti kegiatan Pengajian Bulanan.

Fenomena diatas membawa kepada sebuah ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk mengangkat hal tersebut menjadi sebuah kajian penelitian skripsi dengan judul “ **STUDI PENGARUH PENGAJIAN BULANAN TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SMU WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO** “.

B. Penjelasan Judul

Agar tidak salah dalam memahami dan demi jelasnya maksud yang terkandung dalam judul skripsi kami tentang studi pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, maka penulis akan membieri penjelasan tentang bagian-bagian yang ada dalam judul kami. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

- Studi

Di dalam kamus besara bahasa Indonesia dijelaskan bahwa studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan.⁴

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pn. Balai Pustaka, 1989, hal. 965.

- Pengaruh

Didalam kamus lengkap Psikologi dijelaskan bahwa pengaruh (effect) adalah suatu kejadian atau gejala yang mengikuti kejadian lain dalam satu relasi kausal (sebab-akibat).⁵

Adapun maksud dari pengaruh dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu perubahan yang diakibatkan oleh kegiatan pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa kepada para guru dan sesama siswa.

- Pengajian

Kata pengajian sering kita mendengar, bahkan kita sering kita menyaksikan pengajian baik di desa dan di kota. Menurut kamus bahasa Indonesia pengajian mempunyai arti : pengajian (agama Islam ; menanamkan norma-norma agama melalui - dan dakwah).⁶

Pengertian ini sesuai dengan pengertian Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang berarti : menyuruh kepada yang baik, mencegah yang jahat.⁷ Tugas Amar Ma'ruf Nahi Munkar yaitu menyeru, memerintah menyuruh mengajak mendidik yang baik-baik, dan Nahi Munkar adalah melarang, mencegah dan memberantas yang jahat adalah tugas ibadah yang diwajibkan kepada tiap-tiap muslim.

Adapun maksud dari pengajian bulanan yang ada di SMU Wachid

⁵ C.P. Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. II, 1992, hal. 60.

⁶ Depdibud, *Op-Cit*, hal. 431

⁷ Drs. Sudarsosno. SH, *Kamus Agama Islam*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet. I, 1994, hal. 34

Hasyim 2 Taman Sidoarjo adalah suatu kegiatan penyampaian materi agama Islam yang berlangsung setiap akhir bulan dan bergiliran kelasnya, dikarenakan banyaknya kelas yang ada.

– **Tingkah Laku**

Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan 'Behavior (tingkah laku, kelakuan, perilaku, tindak tanduk, perangai) mempunyai arti : sembarang respons (reaksi, tanggapan, jawaban, balasan) yang dilakukan oleh suatu organisasi ⁸ Dalam pengertian paling luas tingkah laku ini mencakup segala sesuatu yang dilakukan atau dialami seseorang. Sedang dalam pengertian lebih sempit, tingkah laku dapat dirumuskan : hanya mencakup reaksi yang dapat diamati secara umum atau obyektif.

Tingkah laku yang akan dibahas dalam skripsi ini tidak jauh berbeda dengan tingkah laku menurut kamus lengkap Psikologi, tetapi yang membedakan adalah tingkah laku dalam pembahasan skripsi ini membatasi tingkah siswa kelas III di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, sedangkan tingkah laku menurut kamus Psikologi tersebut masih umum dan tak dibatasi oleh tempat, obyek dan pelakunya.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan penulisan skripsi ini, adalah :

⁸ C.P. Chaplin. *Op-Cit*, hal. 53

- 7
1. Bagaimana proses pengajian bulanan di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dilaksanakan ?
 2. Bagaimana tingkah laku siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
 3. Bagaimana pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?

D. Alasan Memilih Judul

1. Penulis menyadari bahwa tingkah laku siswa adalah merupakan bentuk nyata dari hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan
2. Tingkah laku tersebut, penulis hubungkan dengan pengajian bulanan, karena pengajian bulanan diselenggarakan dengan harapan agar wawasan keilmuan siswa bertambah terutama ilmu agama Islam, dan agar tingkah laku siswa menjadi lebih baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga pembahasan skripsi ini akan menjawab masalah “ pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa kepada para guru dan sesama siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo “.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian dalam judul skripsi ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan skripsi ini adalah untuk menjelaskan :

- a. Bagaimana melaksanakan proses pengajian bulanan di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
 - b. Bagaimana tingkah laku siswa kepada para guru dan sesama siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
 - c. Bagaimana pengaruh pengajian bulanan terhadap tingkah laku siswa kepada para guru dan sesama siswa di SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
2. Kegunaan Pembahasan

Disamping beberapa tujuan pembahasan yang telah penulis sebutkan diatas, pembahasan skripsi ini juga mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi penulis sendiri, pembahasan ini berguna sebagai suatu prasarana dalam menambah wawasan keilmuan dan wawasan sosial kehidupan dunia pendidikan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S-1.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah, sebagai kontribusi kecil pemikiran teoritis dan telaah lapangan, dan sebagai pengembangan keilmuan tarbiyah.
- c. Bagi SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo mungkin pembahasan skripsi ini dapat memberi sedikit sumbangan pemikiran tentang pemecahan masalah tingkah laku siswa baik kepada para guru maupun kepada sesama siswa, demi pengembangan kualitas dan kemajuan SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang diselidiki. Berkaitan dengan metodologi penelitian dalam hal ini penulis akan memaparkan hal-hal sebagai berikut :

1. *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang berjumlah 561 siswa dan siswi.

2. *Sampel*

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁰ Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi. M.A., sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Ketiadaan ketentuan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keragu-raguan pada seorang penyelidik.¹¹

⁹ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Pn. Renika Cipta, Jakarta, 1993, Cet. II hal. 102.

¹⁰ *Ibid.* hal.107

¹¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A., *Metodologi research*, Pn. Andi Offset, Yogyakarta, Cet. XXIII, 1991, hal. 73.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari 561 seluruh populasi. Dengan mengambil perwakilan seluruh kelas III yang berjumlah 11 kelas.

3. *Jenis dan Sumber Data*

a. Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan data-data atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan¹²

Menurut sumber dan penggunaannya, data ini terbagi atas :

- Data intern yaitu data yang dikumpulkan dan dicatat suatu badan dan hasil pengelolaannya digunakan dalam badan itu sendiri.
- Data ektern yaitu data yang diperoleh dari sumber yang lain, diluar badan tersebut.

Contoh : buku-buku, majalah, dokumen, laporan dan lain sebagainya.

2) Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun yang

¹² *Op-Cit*, hal. 209

diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadu data kuantitatif.¹³

Data kualitatif ini terdiri dari ;

- Data diskrit yaitu data yang diperoleh dari hasil perhitungan, penjumlahan dan observasi
- Data kontinu yaitu data yang diperoleh dari hasil penguluran

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh¹⁴

Sumber-sumber data tersebut berasal dari :

1. Buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan
2. Letak geografis SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
3. Struktur organisasi sekolah
4. Kepegawaian
5. Dokumen-dokumen dan catatan-catatan lain yang mendukung pembahasan ini.
6. Siswa-siswi kelas III SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

¹³ Drs. Ine I Amir Yousda. M.Pd. dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Pn. Bumi Aksara, jakarta, 1993, hal. 129.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1993.. hal 23

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pengertian penelitian yang sebenarnya.¹⁵ Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Secara umum metode pengumpulan data, dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki¹⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standart.¹⁷

Metode ini juga menggunakan dua tipe pengamatan¹⁸ yaitu :

¹⁵ P.Joko Subagio.S.H.,*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Pn.Renika Cipta, Jakarta, Cet. II, hal. 37

¹⁶ Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A., *Metodologi Research*, Pn. Andi Offset, Yogyakarta, jilid II, Cet. XXIV, 1995, hal 136

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op-Cit*, hal. 191

¹⁸ Consuele G Sevila dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Universitas Indonesia, Jkt, 1993, hal. 198.

1. Pengamatan yang tidak terstruktur yaitu “ pengamatan melihat kejadian secara langsung pada tujuan “ namun ini tidak berarti bahwa tidak direncanakan.
2. Pengamatan terstruktur “ pengamatan yang menggunakan pedoman tujuan penelitian ““adanya pedoman atau alat ini akan membatasi pokok masalah yang diamati yakni kegiatan-kegiatan, kejadian atau tingkah laku yang relevan dengan masalah-masalah saja yang dicatat.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan sekolah, keadaan tingkah laku siswa, keadaan pengajian bulanan, sarana dan prasarana yang mendukung..

b. Metode Interview

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab. Sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian¹⁹ menurut Prof Dr Winarno Surahmat M.Sc. Ed. Interview mengwndali komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau sampel²⁰ jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

¹⁹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi M. A., *Metodologi Reseach II*, hal. 193.

²⁰ Prof. Dr. Winarno Surakhmad M.Sc. Ed., *Pengantar penelitian Ilmiah, Dasar metode Teknik*, Pn. Tarsito, Bandung, 1998, edisi 8, hal, 174.

bulanan dan keadaan tingkah laku siswa kepada para guru dan sesama siswa. Sedang yang jadi responden adalah 50 siswa dari siswi yang merupakan sampel dari kelas III SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

B. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Dalam menganalisa data kuantitatif ini penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment (Product Moment Correlation) atau lengkapnya *Pruduct of the Moment Correlation* yang dikembangkan oleh **Karl Pearson**, yang karenanya dikenal dengan istilah **Tehnik Korelasi Pearson**. Adapun rumus yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N.SD_x.SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Vareabel Y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu = x) dan deviasi skor-skor dari variabel Y (yaitu = y)

SD_x : Deviasi standart dari variabel x

SD_y : Deviasi standart dari variabel y

N : Number of Class ²⁴

Dan untuk mengetahui lemah kuatnya atau tinggi rendahnya hubungan antara dua variabel tersebut dapat melalui pedoman sebagai berikut :

²⁴ Drs. Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. VII, 1996, hal. 183.

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat rendah atau sangat lemah (dianggap tidak ada korelasi antara variabel "x" dan variabel "y")
0.20 – 0.40	Antara variabel "x" dan "y" terdapat korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Antara variabel "x" dan "y" terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0.70 – 0.90	Antara variabel "x" dan "y" terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara variabel "x" dan "y" terdapat korelasi yang sangat kuat dan yang sangat tinggi

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis membaginya menjadi empat Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang Masalah, Alasan Memilih Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi dan Sistematika Pembahasan .

BAB II : LANDASAN TEORI

- a). Pengajian Bulanan, meliputi : Pengertian Pengajian Bulanan, Dasar Kewajiban Pengajian (dakwah), Metode Pengajian (dakwah), Materi (pengajian dakwah), Tujuan Dakwah (pengajian).
- b). Tingkah laku meliputi : Pengertian Tingkah Laku, Macam-macam Tingkah Laku, Bentuk-bentuk Tingkah Laku, Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkah Laku.

c). Pengaruh Pengajian Bulanan Tingkah Laku Siswa di SMU Wachid Hasyim 2
Taman Sidoarjo.

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Meliputi : Persiapan Penelitian, Metode Pengelompokan Data, Pengelompokan
Data dan Analisis Data.

BAB IV : KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP